

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas : Religiusitas Intrinsik (X)

Variabel Terikat : Resiliensi (Y)

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pengertian Religiusitas Instrinsik

Religiusitas intrinsik adalah suatu orientasi dalam keagamaan, dimana ketika seseorang sudah memeluk sebuah agama, maka seseorang tersebut akan langsung menginternalisasikan dan mengikuti agamanya tersebut dengan sungguh-sungguh. Religiusitas intrinsik ini diukur dengan menggunakan skala *Religious Orientation Scale* (ROS) dari Allport dan Ross (1967) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Semakin tinggi skor skala maka semakin tinggi religiusitas intrinsik seseorang, begitu juga sebaliknya.

3.2.2 Pengertian Resiliensi

Resiliensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk tetap dapat bertahan hidup dengan cara apapun, walaupun dalam keadaan keterpurukkan. Resiliensi ini diukur dengan menggunakan skala *The Resilience Scale (RS)* dari Wagnild dan Young (1987) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Semakin tinggi skor skala maka semakin tinggi resiliensi seseorang, begitu juga sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah *caregiver* ODS yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan jumlah keseluruhan yaitu 22.954 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah *caregiver* ODS yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Adapun jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Penentuan jumlah sampel ini dihitung dengan menggunakan teknik Slovin yang menggunakan taraf kesalahan 10%.

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* melalui sampling kuota. Teknik sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2011).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala religiusitas intrinsik dan skala resiliensi.

3.4.1 Skala Religiusitas Instrinsik

Skala ini digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya tingkat religiusitas intrinsik pada *caregiver* ODS yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Penyusunan skala ini diadaptasi oleh peneliti dengan menggunakan skala *Religious Orientation Scale* (ROS) dari Allport dan Ross (1967). Skala ini terdiri dua subskala, yaitu subskala religiusitas ekstrinsik berjumlah 11 item dengan nomor item 1-11, dan subskala religiusitas intrinsik berjumlah 9 item dengan nomor item 12-20. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan subskala religiusitas intrinsik saja. Pada skala ini terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu (A) sangat tidak setuju, (B) tidak setuju, (C) netral, (D) setuju, (E) sangat setuju. Cara skoring dalam skala ROS ini dilakukan dengan pemberian skor 1-5, dimana skor 1 diberikan pada pernyataan sangat setuju (E), skor 2 diberikan pada pernyataan setuju (D), skor 3

pada pernyataan netral (C), skor 4 diberikan pada pernyataan tidak setuju (B), skor 5 diberikan pada pernyataan sangat tidak setuju (A).

3.4.2 Skala Resiliensi

Skala ini digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya tingkat resiliensi pada *caregiver* ODS yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Penyusunan skala ini diadaptasi oleh peneliti dengan menggunakan skala *The Resilience Scale (RS)* dari Wagnild dan Young (1987). Skala ini terdiri dari 25 item, dengan menggunakan metode skala likert. Pada skala ini terdapat 7 pilihan jawaban, yaitu untuk jawaban 1-3 mendekati arah sangat setuju, untuk jawaban 4 netral, dan jawaban 5-7 mendekati arah sangat tidak setuju. Skor diberikan sesuai dengan angka yang dipilih oleh responden. Kemudian interpretasi pada skala ini dapat dilihat dari 6 kategori, yaitu sebagai berikut: 25-100 untuk kategori sangat rendah, 101-115 untuk kategori rendah, 116-130 untuk kategori cukup rendah, 131-145 untuk kategori cukup tinggi; 145-160 untuk kategori tinggi, dan 161-175 untuk kategori sangat tinggi.

3.5 Prosedur Adaptasi Alat ukur

Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini disusun oleh peneliti dengan cara mengadaptasi sebuah skala *Religious Orientation Scale (ROS)* dari Allport dan Ross (1967) untuk mengukur variabel religiusitas intrinsik. Kemudian peneliti juga mengadaptasi skala *The Resilience Scale (RS)* dari Wagnild dan Young (1987) untuk

mengukur variabel resiliensi. Kedua skala tersebut diadaptasi oleh peneliti dengan menggunakan metode *forward translation*. *Forward translation* merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadaptasi suatu alat tes dari bahasa asli untuk dirubah menjadi bahasa yang baru (bahasa target). Setelah itu, ekuivalensi dari dua versi tes tersebut dinilai oleh kelompok penerjemah lain (Hambleton, dkk., 2005).

Pada awalnya kedua skala tersebut menggunakan bahasa inggris, kemudian peneliti membawa kedua skala tersebut ke dua pusat bahasa, yaitu pusat bahasa di UNRI dan pusat bahasa di UIR untuk diterjemahkan ke versi bahasa indonesia. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kaidah bahasa pada masing-masing skala yang telah diterjemahkan.

Setelah kedua skala diterjemahkan, peneliti membuat format evaluasi ahli, dimana format evaluasi ahli ini akan diberikan kepada *expert judgment* psikologi, untuk diberikan penilaian. Hal ini bertujuan untuk melihat dan memperbaiki kesesuaian bahasa yang telah diterjemahkan dari pusat bahasa dengan konsep psikologi.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Menurut Azwar (2012) untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas. Validitas pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Validitas Isi (*content validity*). Validitas Isi (*content validity*) pada penelitian ini, melibatkan *expert judgment*. Peneliti memberikan skala ini kepada ahli psikologi yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang

yang akan diukur pada skala ini. Hal ini bertujuan untuk melihat dan memperbaiki kesesuaian bahasa yang telah diterjemahkan dari pusat bahasa dengan konsep psikologi.

3.6.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Konsistensi internal adalah konsistensi diantara aitem-aitem dalam tes sebagai indikasi bahwa tes yang bersangkutan memiliki fungsi pengukuran yang reliabel (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini hasil nilai reliabilitas untuk skala religiusitas intrinsik yaitu ,835 dan nilai reliabilitas untuk skala resiliensi yaitu ,914.

3.7 Metode dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan didalam proposal. Apabila data yang telah tersedia itu data interval atau rasio maka akan digunakan korelasi *pearson product moment*.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah korelasi *pearson product moment*. Model analisis ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara religiusitas intrinsik dengan resiliensi pada *caregiver* ODS yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *SPSS 18.00 for windows*.